

# Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Klungkung Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Menjadi Teh Celup Cascara

Aisyah Yuristianti Utami, Devika Firta Triana, Alandi Mursalin, Ihza Alfarizhi Yudha Pratama, Aprilian Firmansyah, Danu Indra Wardhana\*

Universitas Muhammadiyah Jember

aisyahyu12@gmail.com, firtadevika@gmail.com, alandimursalin@gmail.com, farizyudha5@gmail.com, fsyah7873@gmail.com, danuindra@unmuhjember.ac.id

## Abstrak

Desa Klungkung merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jember. Limbah hasil pengolahan kopi di Desa Klungkung saat ini masih belum dimanfaatkan secara optimal, hanya digunakan sebagai bahan tambahan pupuk dan pakan ternak, sedangkan sisanya hanya dibuang begitu saja. Sasaran dari Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) ini adalah kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Klungkung. Kurangnya pengetahuan kelompok PKK mengenai pengolahan limbah kulit kopi menjadi sebuah produk yang bernilai tambah lebih, menjadi salah satu faktor kurang berkembangnya potensi usaha masyarakat dalam bidang pertanian terutama pada pengembangan produk unggulan baru. Oleh karena itu PKM-PM ini bertujuan untuk membantu menggerakkan kelompok PKK dalam menyelesaikan masalah penanganan limbah kulit kopi untuk dijadikan teh celup Cascara guna meningkatkan ekonomi dan kualitas lingkungan. Adapun metode pelaksanaan yang diterapkan dalam melaksanakan program ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan program, pendampingan IPTEK, monitoring dan evaluasi, serta rencana keberlanjutan program. Adapun hasil yang telah dicapai dari 10 indikator ketercapaian target pelaksanaan program ini yaitu sebesar 97,5%. Potensi keberlanjutan dari program ini didukung dengan adanya perubahan struktur organisasi pada kelompok PKK dan selanjutnya akan dikembangkan menjadi UMKM teh celup Cascara yang akan masuk dalam program kerja BUMDes, sehingga diharapkan nantinya akan terjalin kerjasama antara kelompok PKK dan UMKM teh celup Cascara untuk mendukung keberlanjutan dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** kulit kopi, kelompok PKK, teh celup cascara

DOI: [10.47134/comdev.v3i1.53](https://doi.org/10.47134/comdev.v3i1.53)

\*Correspondensi: Danu Indra Wardhana

Email: [danuindra@unmuhjember.ac.id](mailto:danuindra@unmuhjember.ac.id)

Received: 29-11-2021

Accepted: 28-12-2021

Published: 01-01-2022



Journal of Community Development is licensed under a Creative Commons Attribution- 4.0 International Public License (CC - BY 4.0).

Copyright (c) 2022 Aisyah Yuristianti Utami, Devika Firta Triana, Alandi Mursalin, Ihza Alfarizhi Yudha Pratama, Aprilian Firmansyah, Danu Indra Wardhana

## Abstract

*Klungkung Village becomes one of the largest coffee-producing place in Jember Regency. The waste produced from coffee processing in Klungkung Village is only sub-optimally used as additional material for fertilizer and animal feed, while the rest is thrown away. The target of this Student Creativity Program of Community Service (PKM-PM) is the Family Welfare Empowerment (PKK) group in Klungkung Village. The PKK group lack of knowledge regarding processing coffee husk waste into a various products with added value, has acted as one factor for the underdeveloping community business potential in the agricultural sector, especially in the development of new superior products. Therefore, this PKM-PM aimed to mobilize the PKK group in solving the problem of handling coffee husk waste to be used as Cascara tea in order to improve the economy and environmental quality. The method implemented in this program consisted of the preparation stage, implementation stage, science and technology assistance, monitoring and evaluation, as well as program sustainability plan. The results revealed that out of 10 target indicators, the program achievement reached 97.5%. The sustainability potential of this program has been supported by changes in the organizational structure of the PKK group into Cascara tea Small and Medium*

---

*Enterprises (SMEs) which is included in the BUMDes work program. It is expected that the collaboration between the PKK group and Cascara tea SMEs will be established to support the sustainability of local economy, environment, and society aspects.*

**Keywords :** coffee husk, PKK group, cascara tea bag

---

## I. PENDAHULUAN

Kabupaten Jember merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha perkebunan kopi. Salah satu daerah di Kabupaten Jember yang membudidayakan kopi adalah Dusun Gendir, Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi. Mayoritas tanaman kopi yang dibudidayakan di Desa Klungkung adalah jenis kopi robusta. Desa Klungkung memiliki luas areal tanaman perkebunan kopi seluas 50 Ha dengan produksi tanaman kopi sebesar 41,63 ton/tahun (BPS Kabupaten Jember, 2020). Menurut Ariva et al. (2020) Jumlah produksi kopi setiap tahunnya selalu meningkat sebagai upaya pengembangan produksi komoditas ekspor di Indonesia. Kopi termasuk tanaman yang menghasilkan limbah hasil sampingan yang cukup besar dari hasil pengolahan yang jumlahnya berkisar antara 50-60% dari hasil panen (Daning and Karunia, 2018).

Limbah kulit kopi di Desa Klungkung saat ini belum dimanfaatkan secara optimal, hanya digunakan sebagai pupuk pada tanaman kopi dan sisanya hanya dibuang begitu saja pada area pengolahan kopi. Menurut Nuraini et al. (2015) limbah dari pengolahan kopi yaitu kulit buah kopi yang umumnya dimanfaatkan petani sebagai pupuk dan limbah kopi juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak unggas. Jika dibiarkan begitu saja limbah kulit kopi dapat menumpuk dan menimbulkan bau kurang sedap sehingga dapat mempengaruhi kualitas air, tanah serta mengakibatkan pencemaran lingkungan.

Petani kopi di Desa Klungkung belum mengetahui cara penanganan limbah kulit kopi. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan petani kopi Desa Klungkung yang mayoritas hanya sebagai lulusan SD dan SMP sehingga belum dapat memaksimalkan potensi limbah kulit kopi yang telah dihasilkan dan hanya dibuang percuma begitu saja. Menurut Nurhayati et al. (2018) limbah kulit kopi dapat dimanfaatkan menjadi minuman yang menyegarkan salah satunya yaitu sebagai teh kulit kopi atau teh Cascara. Teh Cascara merupakan salah satu produk inovasi dari limbah kulit kopi yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif peningkatan nilai jual kulit kopi. Teh Cascara memiliki rasa buah dengan perpaduan aroma stroberi dan kismis hingga mawar, cherry, mangga, dan tembakau yang menyatu dalam seduhan teh Cascara (Muzaifa et al., 2019).

Sasaran dari Program Pengabdian ini yaitu istri petani kopi Desa Klungkung yang tergabung dalam Kelompok PKK Desa Klungkung Kabupaten Jember. Ibu-Ibu PKK Desa Klungkung selama ini hanya memiliki kegiatan seperti arisan, istigosah, hadrah dan kegiatan keagamaan lain. Sebagian besar Ibu-Ibu PKK belum memiliki keterampilan dalam bidang kewirausahaan, oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan serta penanganan pada limbah kulit kopi di Desa Klungkung, maka tim PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember melaksanakan program pemberdayaan pada kelompok PKK Desa Klungkung melalui pemanfaatan limbah kulit kopi sebagai teh celup Cascara.

## II. METODE

Kegiatan pemberdayaan kelompok PKK melalui pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara dilaksanakan di Dusun Gendir Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sosialisasi materi secara langsung dengan memberikan pelatihan dan demonstrasi pembuatan teh celup Cascara kepada kelompok PKK. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam pemberdayaan kelompok PKK sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Penetapan Daerah Sasaran

Penetapan daerah sasaran dilakukan dengan pembagian tugas terhadap anggota kelompok PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember untuk mencari daerah penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jember. Berdasarkan data riset beberapa daerah penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jember, Tim PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember menetapkan Desa Klungkung sebagai daerah sasaran pelaksanaan program.

#### b. Survei

Survei dilakukan dengan terjun langsung ke lapang untuk meninjau lokasi penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jember yaitu di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

#### c. Koordinasi

Langkah yang akan dilakukan dalam koordinasi adalah meminta izin kepada pihak yang terkait yaitu Kepala Desa, kelompok PKK, dan petani kopi Desa Klungkung untuk melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

#### d. Penyusunan Jadwal dan Rencana Kegiatan

Penyusunan jadwal dan rencana kegiatan dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan menyesuaikan agenda rutin kelompok PKK Desa Klungkung. Rencana pelaksanaan program meliputi kegiatan pelatihan, pendampingan, pengolahan, proses pemasaran program kulit kopi menjadi teh celup Cascara dan rencana keberlanjutan program. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pelaksanaan serta mendukung berjalannya program kegiatan selanjutnya.

#### e. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pelaksanaan program disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Materi pelaksanaan penyuluhan yang nantinya diberikan kepada kelompok PKK terdiri dari pencemaran lingkungan, limbah kulit kopi, pemanfaatan limbah kulit kopi, pengolahan limbah kulit kopi, pemasaran limbah kulit kopi dan rencana keberlanjutan program.

#### f. Sosialisasi Program

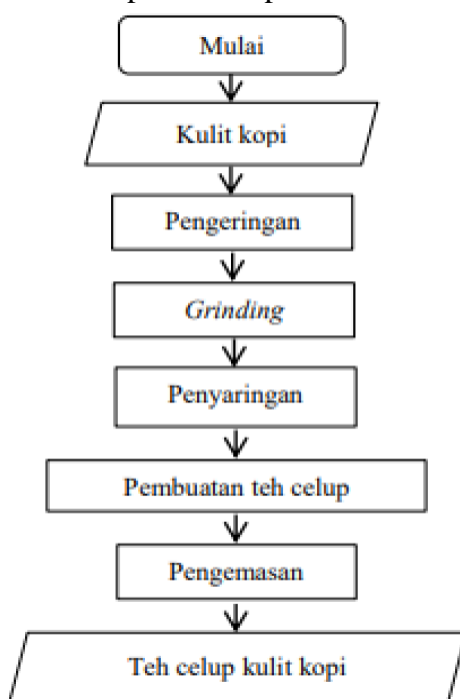
Sosialisasi program merupakan pengenalan awal kepada masyarakat desa mengenai informasi tentang kegiatan-kegiatan Tim PKM-PM yang akan dilaksanakan pada daerah sasaran. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan rutin kelompok PKK Desa Klungkung yang bersifat formal. Materi yang diberikan dalam sosialisasi tidak lain mengenai pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara yang meliputi pencemaran lingkungan limbah kulit kopi, pemanfaatan limbah kulit kopi, pengolahan limbah kulit kopi, pemasaran limbah kulit kopi dan rencana keberlanjutan program.

g. Izin Pelaksanaan Program

Melakukan izin pelaksanaan program kepada kelompok PKK Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember mengenai pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara. Dengan adanya izin tersebut diharapkan kegiatan PKM-PM dapat berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan Program

Sebelum menginjak pada tahap pelaksanaan program, tim PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember menyiapkan beberapa perlengkapan yang dibutuhkan seperti halnya pembelian alat dan pembuatan buku pedoman. Pembelian alat yang digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program dilakukan ketika dana sudah cair. Sedangkan buku pedoman pelaksanaan program disusun sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Tim PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember. Berikut diagram alir pelaksanaan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Diagram Alir Pengolahan Limbah Kulit Kopi Menjadi Teh Celup Cascara (Garis, Romalasari and Purwasih, 2019)

3. Pendampingan IPTEK, Monitoring dan Evaluasi

Dilakukan pendampingan IPTEKS terhadap kelompok PKK dengan tujuan mempermudah kelompok PKK Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember dalam melakukan pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara. Sedangkan monitoring dan evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati hasil berdasarkan respon dari masyarakat mengenai sosialisasi dan pelaksanaan awal pengenalan program apakah sudah diminati dan dipahami oleh masyarakat khususnya kelompok PKK Desa Klungkung

Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang kemudian digunakan sebagai acuan untuk keberlanjutan program.

#### 4. Rencana Keberlanjutan Program

Pada tahap ini semua kegiatan yang telah dilakukan dievaluasi dari awal kegiatan hingga akhir dengan tujuan untuk mengetahui apakah luaran yang diharapkan sudah sesuai atau tidak, sekaligus membentuk tim untuk keberlanjutan program yang nantinya menangani pelaksanaan pengolahan limbah kulit kopi dan keberlanjutan pengolahan teh celup Cascara untuk meningkatkan ekonomi dan kualitas lingkungan Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan judul “Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Klungkung Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi menjadi Teh Celup Cascara Guna Meningkatkan Ekonomi dan Kualitas Lingkungan” yang dilakukan di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember telah berjalan dengan baik. Langkah pertama yang dilakukan dalam program ini yaitu penetapan daerah sasaran berdasarkan data riset beberapa daerah penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jember. Selanjutnya, melakukan survei dan observasi lapang daerah sasaran yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan dan potensi yang ada di daerah tersebut. Setelah mengetahui permasalahan dan potensi Desa tersebut yang benar-benar dapat dimanfaatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan perizinan serta koordinasi pada berbagai pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan program terutama kepada Kepala Desa, Kelompok PKK serta petani kopi Desa Klungkung. Kegiatan koordinasi dengan kepala desa dan petani kopi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



**Gambar 2.** Kegiatan Koordinasi Dengan Kepala Desa Dan Petani Kopi

Respon dari pihak-pihak tersebut sangat baik dan mendukung adanya program ini yang diharapkan pula dapat berkembang dan diikuti oleh semua warga Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Setelah melaksanakan kegiatan penetapan daerah sasaran, survei lokasi dan koordinasi dengan pihak terkait, selanjutnya Tim PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember melakukan penyusunan jadwal pelaksanaan program serta penyusunan materi penyuluhan atau sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara.

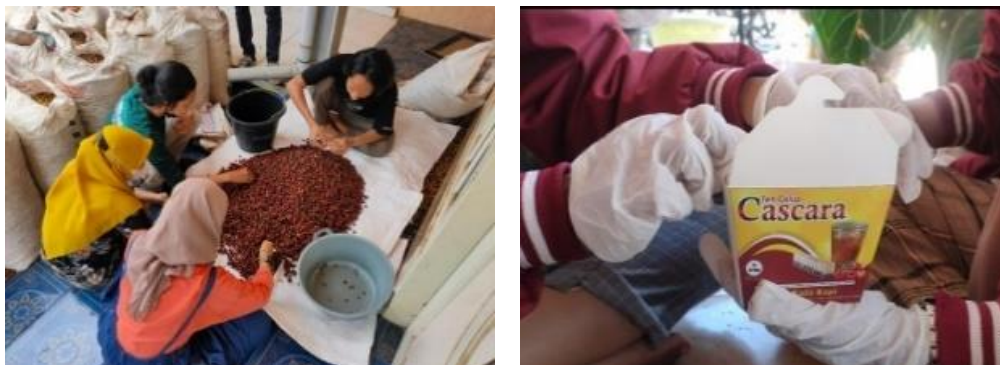
Penyusunan jadwal pelaksanaan program disusun secara sistematis dan terstruktur dengan menyesuaikan agenda rutin kelompok PKK Desa Klungkung. Materi pelaksanaan program yang disampaikan kepada kelompok PKK membahas tentang pencemaran lingkungan, limbah kulit kopi, pemanfaatan limbah kulit kopi, pengolahan limbah kulit kopi, pemasaran limbah kulit kopi dan rencana keberlanjutan program dari kegiatan ini.

Sosialisasi awal dilakukan secara *luring* atau langsung di Balai Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang diikuti oleh kelompok PKK beserta perangkat desa. Respon peserta kegiatan sosialisasi terutama kelompok PKK Desa Klungkung dalam pengenalan awal program ini sangat baik dan sepenuhnya mendukung berjalannya program yang diharapkan pula dapat berkembang dan diikuti oleh seluruh warga Desa Klungkung. Kegiatan sosialisasi program pemberdayaan kelompok PKK Desa Klungkung dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Sosialisai Program Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Klungkung

Setelah melaksanakan proses sosialisasi, selanjutnya dilakukan proses persiapan pelaksanaan program dilakukan dengan melengkapi semua keperluan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program seperti pembelian alat dan pembuatan buku pedoman. Pembelian alat yang digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program. Adapun tahapan pelaksanaan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara terdiri dari beberapa proses kegiatan antara lain: pengumpulan, pengeringan, grinding, penyaringan, pembuatan teh celup Cascara, pengemasan dan pemasaran. Pelaksanaan program pemberdayaan kelompok PKK Desa Klungkung dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Pelaksanaan Program Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Klungkung

Proses pengumpulan dimulai ketika pemanenan kopi, kopi yang dipetik harus benar-benar sudah berwarna merah cerah. Jika sudah terkumpul selanjutnya dilakukan proses penggilingan, diikuti dengan proses pemisahan biji kopi dan kulit kopi. Kulit kopi hasil dari penggilingan dikumpulkan dalam suatu wadah untuk dilakukan proses pencucian dan dilanjutkan dengan proses pengeringan. Pengeringan dilakukan dengan metode pengeringan sinar matahari selama 20 hari. Kulit kopi yang telah mengalami proses pengeringan selanjutnya disebut cascara. Keringnya Cascara ditandai dengan perubahan tekstur renyah dan wangi khas keasaman. Setelah melalui proses pengeringan selanjutnya dilakukan proses pengecilan ukuran (*grinding*) dengan menggunakan mesin *hammer mill*.

Cascara bubuk yang telah diperoleh melalui proses *grinding* selanjutnya akan dilakukan proses penyaringan dengan ukuran 7 mesh agar ukuran cascara yang dihasilkan dapat seragam. Setelah diperoleh Cascara dengan ukuran 7 mesh selanjutnya dilakukan pengemasan pada kantong teh celup. Pengemasan teh celup Cascara menggunakan kemasan primer dan sekunder. Kemasan primer terbuat dari kertas *artpaper glossy* dan kemasan sekunder terbuat dari kertas *art paper*. Setelah teh celup Cascara dikemas dengan menggunakan pengemas primer dan sekunder selanjutnya teh celup Cascara siap untuk dipasarkan. Proses pemasaran produk teh celup cascara sementara ini masih dilakukan melalui media sosial seperti *facebook*, *instagram*, dan *twitter*.

**Tabel 1.** Ketercapaian Target Luaran Dari Program Pengolahan Limbah Kulit Kopi Menjadi Teh Celup Cascara

No.	Target	Ketercapaian 100%	
		Terlaksana	Belum Terlaksana
1.	Penetapan daerah sasaran berdasarkan riset	100%	-
2.	Survey lokasi Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember	100%	-
3.	Koordinasi dengan pihak terkait yaitu Kepala Desa, Kelompok PKK dan Petani Kopi Desa Klungkung	100%	-
4.	Penyusunan jadwal dan rencana kegiatan pelaksanaan program	100%	-
5.	Penyusunan materi penyuluhan/ sosialisasi	100%	-
6.	Sosialisasi program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara	100%	-
7.	Izin pelaksanaan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara	100%	-
8.	Pelaksanaan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara	100%	-
9.	Pendampingan IPTEK, Monitoring, dan Evaluasi oleh Tim PKM-PM mengenai pelaksanaan program	95%	5%
10.	Rencana keberlanjutan program kedepan	80%	20%
Ketercapaian target luaran		<b>97,5 %</b>	<b>2,5%</b>

Tabel 1 merupakan hasil ketercapaian target luaran dari pelaksanaan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara yang dilaksanakan di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Berdasarkan 10 indikator ketercapaian target pelaksanaan program pengolahan limbah kulit kopi

menjadi teh celup Cascara dapat disimpulkan telah mencapai keberhasilan rata-rata sebesar 97,5%. Tim PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember akan terus memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat khususnya kelompok PKK Desa Klungkung agar dapat mengolah limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara untuk meningkatkan ekonomi dan kualitas lingkungan sesuai yang diharapkan.

Potensi keberlanjutan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara ini didukung dengan adanya perubahan struktur organisasi kelompok PKK yaitu dengan terbentuknya tim pengolah limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara yang diberi nama (Tim Cascara). Tim ini memiliki tugas sebagai penyebar informasi kepada penduduk sekitar mengenai pentingnya pengolahan limbah kulit kopi untuk dijadikan produk yang bernilai tinggi yaitu teh celup Cascara dan juga yang bertanggungjawab dalam mengolah limbah kulit kopi tersebut hingga menjadi teh celup Cascara. Diharapkan dengan terbentuknya Tim Cascara ini dapat menarik perhatian seluruh warga Desa Klungkung untuk ikut serta dalam upaya pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara guna meningkatkan ekonomi dan kualitas lingkungan.

Keberlanjutan program ini juga didukung dengan dibentuknya UMKM yang nantinya diprogramkan pada BUMDes. Selain itu juga didukung dengan adanya kerjasama antara kelompok PKK dan UMKM yang ada di Desa Klungkung. Kerjasama yang dilakukan oleh kelompok PKK dengan UMKM ini berupa pemasaran untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Keberlanjutan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara. Program ini juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, antara lain:

1. Aspek Lingkungan

Kualitas lingkungan menjadi lebih baik setelah masyarakat dapat memanfaatkan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara. Lingkungan tidak lagi tercemari oleh limbah kulit kopi dan pH tanah tetap stabil.

2. Aspek Ekonomi

Perekonomian masyarakat khususnya kelompok PKK dapat meningkat karena mampu membuat sebuah produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi. Produk teh celup Cascara yang diproduksi nantinya akan dipasarkan di daerah Jember dan diharapkan memiliki jangkauan pasar yang semakin luas.

3. Aspek Sosial

Dengan berhasilnya pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup Cascara diharapkan dapat menggerakkan seluruh masyarakat Desa Klungkung untuk terus menjaga kualitas lingkungan dan menjadikan Desa Klungkung menjadi Desa percontohan desa lain dalam upaya mengelola limbah kulit kopi ataupun limbah lainnya untuk dijadikan sebuah produk.

#### IV. KESIMPULAN

Teh celup Cascara merupakan salah satu produk inovasi dari limbah kulit kopi yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif peningkatan nilai jual kulit kopi. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini dapat membantu masyarakat Desa Klungkung khususnya kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam hal pengolahan limbah kulit kopi untuk dijadikan teh celup Cascara guna meningkatkan nilai jual kulit kopi dan kualitas lingkungan. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan program ini yaitu sebesar 97,72%. Potensi keberlanjutan program pengolahan limbah kulit kopi menjadi teh celup cascara ini didukung dengan adanya perubahan struktur organisasi kelompok PKK, dibentuknya UMKM yang nantinya



diprogramkan pada BUMDes, dan adanya kerjasama antara kelompok PKK dan UMKM yang ada di Desa Klungkung, serta adanya potensi keberlanjutan dari aspek lingkungan, ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Kelompok PKK Di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember sebagai mitra dalam kegiatan PKM-PM Universitas Muhammadiyah Jember, Dosen Pendamping yang telah mendampingi selama kegiatan PKM-PM berlangsung serta Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan pendanaan pada pelaksanaan kegiatan PKM-PM.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariva, A. N., Widyasanti, A. and Nurjanah, S. (2020) 'Pengaruh Suhu Pengeringan Terhadap Mutu Teh Cascara dari Kulit Kopi Arabika (*Coffea arabica*)', *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, 12(1), pp. 21–28. doi: 10.17969/jtipi.v12i1.15744.
- BPS Kabupaten Jember (2020) *Kecamatan Sukorambi Dalam Angka 2020*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Daning, D. R. A. and Karunia, A. D. (2018) 'Teknologi Fermentasi Menggunakan Kapang *Trichoderma* sp untuk Meningkatkan Kualitas Nutrisi Kulit Kopi sebagai Pakan Ternak Ruminansia', *Agriekstensi*, 17(1), pp. 70–76. doi: 10.34145/agriekstensi.v17i1.75.
- Garis, P., Romalasari, A. and Purwasih, R. (2019) 'Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Cascara Menjadi Teh Celup', in *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, pp. 279–285.
- Muzaifa, M. *et al.* (2019) 'Kajian Pengaruh Perlakuan Pulp dan Lama Penyeduhan Terhadap Mutu Kimia Teh Cascara', *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 23(2), pp. 136–142. Available at: <http://tpa.fateta.unand.ac.id/index.php/JTPA/article/view/237>.
- Nuraini *et al.* (2015) 'Peningkatan Kualitas Limbah Buah Kopi dengan *Phanerochaete chrysosporium* sebagai Pakan Alternatif', *Jurnal Peternakan Indonesia*, 17(2), pp. 143–150.
- Nurhayati, N. *et al.* (2018) 'Teknologi Kombucha Cascara untuk Kelompok Tani Kopi "TANI MAJU" Desa Sukorejo Kec. Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso', in *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Jember, pp. 122–125.